BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ekstrak (*Uncaria gambir Roxb)* berhasil diperoleh dalam bentuk pasta kental berwarna coklat tua hingga kehitaman, dengan aroma khas yang kuat dan tekstur pekat, menunjukkan kandungan senyawa fenolik yang tinggi serta efektivitas metode ekstraksi yang digunakan. Penambahan ekstrak pada formulasi krim memengaruhi warna, aroma, dan konsistensi, dengan perubahan warna menjadi lebih pekat dan aroma lebih kuat selama penyimpanan hingga 14 hari, sementara konsistensi krim tetap stabil dan homogen.

Pemeriksaan histopatologi menunjukkan bahwa krim dengan ekstrak *(Uncaria gambir Roxb)* dapat memperbaiki hiperplasia epidermis dan memulihkan diferensiasi sel kulit secara bertahap pada kulit yang diinduksi IMQ. Perbaikan optimal terlihat pada konsentrasi 2–4,5%, dengan tidak ditemukannya parakeratosis dan normalisasi arsitektur epidermis, menunjukkan potensi efek terapeutik terhadap kondisi psoriatik. Secara keseluruhan, pemberian krim ekstrak etanol gambir *(Uncaria gambir Roxb)* terbukti dapat memperbaiki parameter histopatologi pada kulit tikus model psoriasis. Perbaikan tersebut ditandai dengan penurunan parakeratosis, penurunan ketebalan epidermis, berkurangnya infiltrasi sel inflamasi, serta normalisasi *rete ridges.*

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengukuran histopatologi secara kuantitatif guna memudahkan penerapan metode stereologi.
2. Disarankan untuk memilih lokasi penelitian dengan fasilitas pemeriksaan yang lebih efisien sehingga proses analisis dapat dilakukan dengan lebih cepat.